

## ABSTRAK

Pemikiran humanistik dalam pendidikan selalu menarik untuk dibahas. Banyak tokoh yang membahas tentang humanistik dalam pendidikan. Adapun di antara dua tokoh yang membahas tentang humanistik dalam pendidikan adalah Naquib al-Attas dan Paulo Freire. Dalam penelitian tujuan melakukan kajian tentang pemikiran humanistik dari kedua tokoh tersebut untuk mengetahui: (1) Arti dari humanistik dalam pendidikan; (2) Pemikiran humanistik dari kedua tokoh dalam penelitian ini; (3) Humanistik dalam pendidikan Islam; dan (4) Mencari persamaan dan perbedaan dari pemikiran humanistik kedua tokoh dalam konteks pendidikan Islam.

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna yang tersembunyi terhadap data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan data primer. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Humanistik dalam pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang lebih memperhatikan aspek potensi manusia sebagai makhluk yang diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk mengembangkan potensi dalam diri; (2) Menurut Naquib al-Attas, humanistik merupakan konsep keagamaan yang menempatkan manusia dengan memperhatikan tanggung jawab. Sedangkan menurut Paulo Freire, humanistik merupakan konsep memberikan kebebasan kepada individu manusia; (3) Humanistik dalam pendidikan Islam merupakan sebuah upaya perwujudan ataupun manifestasi dari proses diri dalam dunia pendidikan Islam; (4) Persamaan dari teori kedua tokoh tersebut terletak pada objeknya, yaitu manusia. Sedangkan perbedaannya terletak pada dasar, tujuan, konsep manusia dan nilai.

**Kata Kunci :** *Humanistik, Pendidikan*

## ABSTRACT

Humanistic thinking in education is always interesting to discuss. Many figures discuss humanistic in education. Among the two figures who discuss about humanistic in education are Naquib al-Attas and Paulo Freire. In the purpose of study to study the humanistic thinking of the two figures to know: (1) Meaning of humanistic in education; (2) Humanistic thinking of the two figures in this study; (3) Humanistic in Islamic education; And (4) Looking for similarities and differences from the humanistic thinking of the two figures in the context of Islamic education.

Research method in this research is qualitative research. Data collection in this research using documentation method. Data analysis is done by giving hidden meaning to data collected based on primary data. Data validity is done by triangulation.

Based on the results of research conducted, obtained the following conclusions: (1) Humanistic in Islamic education is an educational process that more attention to aspects of human potential as a creature given the opportunity by Allah SWT to develop the potential in self; (2) According to Naquib al-Attas, humanistic is a religious concept that places human beings by taking responsibility. Meanwhile, according to Paulo Freire, humanistic is the concept of giving freedom to the human individual; (3) Humanistic in Islamic education is an effort of manifestation or manifestation of the process of self in the world of Islamic education; (4) The equation of the theory of the two figures lies in the object, that is man. The difference lies in the basis, purpose, human concept and value.

**Keywords:** *Humanistic, Education*